AirNav Indonesia

SIARAN PERS

Nomor: USH.SP.034/00/XI/2021

INI LIMA JURUS AIRNAV INDONESIA SUKSESKAN WSBK MANDALIKA

TANGERANG – AirNav Indonesia memiliki lima jurus jitu dalam mendukung gelaran *World Superbike* (WSBK) Mandalika di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Tenggra Barat yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo pada Jumat (12/11). Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno, memaparkan kelima jurus tersebut antara lain adalah implementasi prosedur helikopter, dukungan personel layanan navigasi penerbangan, pengoperasioan *instrument landing system* (ILS), penerapan prosedur penerbangan berbasis satelit (*performance-based navigation*/PBN), dan penyediaan *slot* penerbangan melalui aplikasi CHRONOS.

1. "Prosedur helikopter yang kami siapkan untuk mendukung gelaran WSBK Mandalika adalah rute Bandar Udara Internasional Lombok Zainuddin Abdul Madjid ke Sirkuit Mandalika dan sebaliknya. Rute helikopter ini berbasis *visual flight rules* (VFR), dipublikasikan pada 3 Juni 2021 dan mulai efektif pada 15 Juli 2021 lalu. Rute ini dapat digunakan untuk helikopter yang akan ditumpangi oleh pembalap, *official team*, panitia WSBK, penonton atau tamu VIP lainnya." ungkap Pramintohadi.

   Selain prosedur helikopter yang telah dipublikasikan tersebut, lanjut Pramintohadi, AirNav Indonesia juga melengkapinya dengan rute helikopter penunjang lain. "Misalnya untuk kepentingan kesehatan, kami juga siapkan rute helikopter yang menghubungkan Sirkuit Mandalika dengan rumah sakit maupun area lainnya di Lombok. Prosedur ini akan dituangkan ke dalam standar operasional prosedur (SOP) yang dimiliki AirNav Indonesia Cabang Lombok," paparnya.

2. Dalam mendukung operasional penerbangan helikopter di Sirkuit Mandalika, AirNav Indonesia menyiapkan personel layanan navigasi penerbangan yang bertugas selama perhelatan WSBK berlangsung. "Kami akan menempatkan personel *air traffic controller* (ATC) di Sirkuit Mandalika untuk memberikan layanan informasi penerbangan termasuk kondisi cuaca terkini dan *alerting service* guna memastikan lalu lintas penerbangan helikopter berjalan selamat, aman serta efisien. Jumlah personel yang ditempatkan akan kami sesuaikan dengan jumlah pergerakan helikopter di Sirkuit Mandalika," ujar Pramintohadi.

3. Direktur Utama AirNav Indonesia menyebutkan bahwa AirNav Indonesia juga menambahkan peralatan navigasi penerbangan baru di Bandara Zainuddin Abdul Madjid yakni berupa ILS yang telah beroperasi sejak 17 Oktober 2021. “Landas pacu di Bandara Zainuddin Abdul Madjid telah diperpanjang dari sebelumnya 2.750 meter menjadi 3.300 meter. Untuk mengoptimalkan penggunaan landas pacu tersebut, AirNav Indonesia melakukan pemasangan dan pengoperasian ILS. Penggunaan ILS diharapkan dapat meningkatkan proses pendaratan pesawat udara menjadi lebih aman, selamat, presisi dan efisien AirNav,” ujarnya.

4. Selain pemasangan ILS, di waktu yang sama AirNav Indonesia juga mulai mengoperasikan prosedur PBN di Bandara Zainuddin Abdul Madjid. “Implementasi prosedur penerbangan berbasis satelit ini tentunya juga dapat meningkatkan keselamatan penerbangan, meningkatkan kapasitas ruang udara, mengurangi penggunaan avtur pesawat udara dan mendukung pelestarian lingkungan karena berkurungnya emisi CO^2 yang dihasilkan pesawat udara” terang Pramintohadi.

5. Terkait dengan *slot* penerbangan, Pramintohadi, menjelaskan AirNav Indonesia siap untuk menampung permintaan *extra-flight* baik untuk penerbangan kargo, carter atau keperluan lainnya selama perhelatan WSBK berlangsung. “Kami siap untuk menampung permintaan *slot* penerbangan melalui aplikasi CHRONOS. Perhelatan WSBK ini adalah salah satu *event* internasional yang dapat berkontribusi bagi pemulihan ekonomi nasional. AirNav Indonesia berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait termasuk pemerintah, ITDC, Angkasa Pura I dan pemangku kepentingan lain, untuk menyukseskan WSBK Mandalika. AirNav Indonesia akan memberikan layanan navigasi penerbangan terbaik bagi seluruh pesawat udara yang berkepentingan dengan perhelatan akbar ini, selama telah mendapatkan izin dan persetujuan berupa *flight approval* (FA) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara” pungkasnya. (USH)

Manager Hubungan Masyarakat Perum LPPNPI
Yohanes Harry Douglas
Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130
Fax : 021-2917 0370

Tentang AirNav Indonesia

Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau dikenal dengan Airnav Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Airnav Indonesia didirikan sesuai amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan. AirNav melayani navigasi penerbangan di 285 titik layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, AirNav juga melakukan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah ruang udara negara lain. Luas ruang udara Indonesia adalah 1.476.049 NM, sementara AirNav melayani Flight Information Region (FIR) seluas 2.219.629 NM.

***